

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengaruh Perkawinan dibawah Umur Terhadap Pendidikan Anak dan Kesejahteraan Keluarga.

Peneliti : Drs. Muaddib Aminan AR (ketua)
Drs. Moh. Adib (anggota)
Drs. Yusuf Ernawan (anggota)
Drs. Prasmadji Sulistyanto (anggota)
Drs. Tri Joko Sri Haryono (anggota)

Sumber biaya : DIP/OPF UNAIR TAHUN 1992/1993
SK Rektor No. 5186/PT.03.H/N/1992
Tanggal 6 Juli 1992

1. MASALAH PENELITIAN DAN HIPOTESIS

Dalam perkawinan terdapat suatu tujuan yang baik luhur dan mulia yaitu membentuk keluarga sakinah, mawaddatan wa rahmah, keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat ridlo dari Tuhan Yang Maha Esa, menciptakan rumah tangga yang harmonis dengan penuh rasa kasih dan sayang serta lemah lembut sehingga menimbulkan kesejukan jiwa dan kedamaian hati bagi anak-anak yang berteduh dibawahnya. Menciptakan keluarga yang sejahtera, dimana anak dapat memperoleh bimbingan, asuhan dan didikan yang baik.

Pada realitanya, perkawinan dengan usia yang relatif masih muda dan dibawah umur perkawinan yang sudah ditentukan masih juga sering terjadi. Karena itu sangat menarik untuk diteliti seberapa jauh pengaruhnya terhadap pendidikan anak dan kesejahteraan keluarga.

Kemudian jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Perkawinan usia dibawah umur mempunyai pengaruh terhadap pendidikan anak di Kecamatan Rungkut Kabupaten Surabaya.

2. Perkawinan usia dibawah umur mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan keluarga di Kecamatan Rungkut Kabupaten

dya Surabaya.

II. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan usia perkawinan di Kecamatan Rungkut Kotamadya Surabaya.
2. Untuk mengetahui usia perkawinan dibawah umur terhadap pelaksanaan pendidikan anak di Kecamatan Rungkut Kotamadya Surabaya.
3. Untuk mengetahui usia perkawinan dibawah umur di dalam membentuk kesejahteraan keluarga di Kecamatan Rungkut Kotamadya Surabaya.
4. Untuk mengetahui pengaruh usia perkawinan dibawah umur terhadap pendidikan anak dan kesejahteraan keluarga di Kecamatan Rungkut Kotamadya Surabaya.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Daerah yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kecamatan Rungkut Kotamadya Surabaya, dengan mengambil pasangan suami istri atau salah satunya yang kawin dibawah umur untuk menjadi responden penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampel, artinya mengambil semua dari populasi untuk dijadikan responden. Adapun tehnik yang digunakan adalah tehnik total sampel. Setelah peneliti terjun ke lapangan bisa mendapatkan 39 responden.

Untuk memperoleh data yang dikumpulkan, digunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, interview, angket dan dokumenter. Kemudian setelah data-data tersebut terkumpulkan dianalisis dengan tehnik analisis statistik yaitu prosentase dan Chi Kwadrat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisa data, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

"Berdasarkan hasil perhitungan/analisis data dapat disimpulkan bahwa usia perkawinan dibawah umur di Kecamatan Rungkut Kotamadya Surabaya mempunyai pengaruh terhadap pendidikan anak dan kesejahteraan keluarga".

Kemudian saran-saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Calon penganten putra maupun putri hendaknya memperhatikan syarat-syarat perkawinan yang ditetapkan oleh Undang-Undang.
2. Perkawinan hendaklah jangan terlalu muda usianya sebab perkawinan harus dapat memenuhi kebutuhan baik jasmani maupun rohani.
3. Dagi orang tua yang akan mengawinkan anak-anaknya, hendaknya jangan hanya melihat besar fisiknya saja, tetapi harus juga memandang kesehatan, kesejahteraan rumah tangga dan pendidikan anak-anak yang dilahirkannya.

KATA PENGANTAR

Pertama kali kami mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah swt. karena penulisan laporan penelitian ini telah dapat terselesaikan. Ide sentral dari penulisan laporan ini berawal dari ketertarikan pada kenyataan yang berkembang di masyarakat masih banyak kita dapatkan adanya perkawinan dibawah umur yang sebenarnya melanggar UU Perkawinan sebagaimana yang tercantum dalam UU no. 1 tahun 1974. Karena itu peneliti ingin mendapatkan gambaran tentang pengaruh perkawinan dibawah umur terhadap pendidikan dan kesejahteraan keluarga.

Laporan penelitian ini tampaknya masih banyak kekurangan dan kelemahan untuk bisa menjawab secara sempurna tentang masalah penelitian yang diajukan, oleh karena itu segala masukan yang bersifat konstruktif akan diterima dengan sebagaimana mestinya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih pada Lembaga Penelitian Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

Ucapan serupa kami sampaikan kepada :

- Dekan FISIP - UNAIR.
- Rekan-rekan anggota tim yang membantu penelitian ini.

Surabaya, April 1993

Peneliti.